

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah suatu keterangan nyata yang berupa fakta-fakta sebuah informasi guna untuk pengambilan kebutuhan dan juga informasi dapat di artikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerima nya. Menurut Ermawelis (2018) informasi adalah kumpulan data yang terstruktur dapat dikomunikasikan melalui lisan, surat kabar, video dan sebagainya. Infomrasi sebagai suatu proses yang merujuk kepada kegiatan-kegiatan yang menjadi terinformasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa informasi adalah data yang berguna untuk pengambilan keputusan ataupun sebagai informasi yang berguna bagi yang menerimanya. Pada era sekarang ini, teknologi informasi sudah semakin berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dicari pada saat ini bisa dilakukan dimana saja, dan kapan saja. Tidak menutup kemungkinan seorang anak hingga dewasa pun masi sangat membutuhkan informasi yang mereka cari.

Menurut Rahmah Yuni (2019) dalam tulisannya mengatakan bahwa setiap manusia memiliki perbedaan dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dalam pencarian informasi pada generasi muda atau yang disebut juga dengan generasi milenial ini kebanyakan untuk era sekarang ini tidak dengan membaca buku melainkan mencari informasi melalui media massa seperti koran dan majalah. Setiap individu tentunya sangat membutuhkan teknologi untuk mendapatkan informasi secara cepat dari jarak jauh.

Pencarian informasi dilakukan ketika individu merasa kekurangan akan pengetahuan mengenai suatu hal yang dirasa janggal. Saat ini, teknologi informasi semakin berkembang, kecepatan perolehan informasi akan sangat cepat. Informasi dapat diterima dimana saja. Sekarang sudah banyak perangkat teknologi informasi berupa komputer, handphone dan lain-lain yang dapat terkoneksi dengan jaringan internet guna untuk mencari sebuah kebutuhan informasi. Karena internet ini memungkinkan pengguna untuk lebih cepat mencari dan memilih informasi yang mereka butuhkan dari hasil pencarian. Pencarian internet yang kuat dan dengan efisiensi ini, pengguna saat ini lebih memilih untuk mencari informasi di internet maka menyebabkan ketidakpastian tentang keakuratan dan keaslian banyaknya informasi yang dikandung. Untuk mendapatkan informasi yang tepat, diperlukannya suatu cara untuk menemukan informasi yang tepat. Dalam hal ini, pengguna yang membutuhkan informasi dan menggunakan internet

harus selektif terhadap informasi yang diterimanya untuk menghindari kesalahpahaman.

Menurut Septiyantono (2014) di dalam buku tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan sumber informasi digunakan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pencarian informasi. Adapun sumber bacaan tidak hanya berasal dari buku referensi, melainkan masih banyak sumber lainnya. Bahan bacaan secara garis besar dapat terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari dalam rangka meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Dengan demikian dapat dipahami bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan berbagai jenis sumber informasi.

Kebutuhan akan informasi setiap individu dikarenakan kurangnya kesadaran pengetahuan yang dimiliki dalam dirinya, yang menyebabkan dirinya berkeinginan untuk mencari informasi melalui sumber informasi untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Kesadaran akan kebutuhan informasi ini memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan sebuah informasi. Motivasi itu yang membuat seseorang untuk melakukan tindakan, tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah tindakan yang dihasilkan dari pemenuhan kebutuhan informasi yang dimiliki tetapi masih memerlukan tambahan pengetahuan tentang informasi lainnya.

Sama halnya dalam memenuhi kebutuhan informasi pada siswa MAN 1 Kota Tangerang, Sekolah MAN 1 Kota Tangerang ini sudah menyediakan fasilitas layanan internet guna untuk mendukung siswa dalam mencari sebuah informasi yang mereka butuhkan. Layanan yang disediakan berupa Internet wifi. Akan tetapi dibatasi karena siswa tidak diperbolehkan untuk mengakses sebuah *handphone* pada saat jam pelajaran. Mereka mencari sebuah informasi melalui internet pada saat jam istirahat atau ketika jam pelajaran di sekolah sudah selesai.

Dalam proses pencarian informasi siswa MAN 1 Kota Tangerang terkadang siswa mendapatkan hambatan yaitu informasi yang dicari tidak sesuai dengan kebutuhan setiap siswa dan berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di lapangan terdapat persoalan yang dirasakan oleh siswa MAN 1 Kota Tangerang yaitu Siswa memiliki hambatan dan keraguan dalam pencarian informasi, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang sudah diberikan disekolah, siswa mencari tahu melalui berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang jelas. Siswa sangat membutuhkan akan informasi ketika mendapatkan Pekerjaan Rumah oleh gurunya dan tidak ada referensi baik buku teks yang dibagikan oleh sekolah ataupun perpustakaan maka siswa menggunakan **internet** untuk mencari sebuah informasi.

Bedasarkan uraian di atas, dengan semakin banyak pengguna atau siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi menggunakan layanan internet yang tersedia, maka menciptakan pola bagi pengguna layanan internet dalam mencari sebuah informasi peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pola pencarian informasi siswa MAN 1 Kota Tangerang. Maka penulis ingin mengetahui lebih dalam akan permasalahan tersebut ke dalam penelitian yang berjudul “**Proses Pencarian Informasi Siswa MAN 1 Kota Tangerang Menggunakan Model *Information Search Process***”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa di MAN 1 Kota Tangerang Menggunakan Model *Information Search Process* ?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pada saat pencarian informasi di MAN 1 Kota Tangerang Menggunakan Model *Information Search Process* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan bertitik tolak pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi bagaimana proses pencarian informasi di MAN 1 Kota Tangerang dan mengetahui apa saja kendala yang di hadapi pada saat pencarian informasi di MAN 1 Kota Tangerang

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang penulis harapkan diantaranya yaitu:

- a) Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan wawasan kepada siswa maupun yang lain dalam proses pencarian informasi.
- b) Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan gambaran tentang proses pencarian informasi. Dengan adanya penelitian di MAN 1 Kota Tangerang, siswa menjadi lebih tahu bagaimana proses pencarian informasi.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan dan mengingatkan begitu banyak terkait permasalahan dalam penelitian ini,

maka diperlukannya pembatasan agar penulisan lebih berfokus terhadap pembahasan yang akan di teliti dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu Proses pencarian informasi siswa MAN 1 Kota Tangerang dengan menggunakan model *Information Search Proses* dan kebutuhan informasi yang meliputi: Inisiasi, Seleksi, Eksplorasi, Formulasi, Pengumpulan dan Presentasi. Dengan populasi siswa kelas XI MAN 1 Tangerang tahun ajaran 2021/2022. Menggunakan populasi siswa kelas XI dikarenakan pada observasi awal terkait permasalahan mengenai kebutuhan informasi yang siswa butuhkan terdapat pada kelas XI MAN 1 Tangerang.